

DEFINISI - P. A. R. A.

**PERANAN AKUNTANSI DALAM MENENTUKAN NILAI  
SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMBANTU UPAYA  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

**(Studi Kasus Pada PT. X di Surabaya)**

KK  
A 95/01  
Rou  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH**

**MOHAMMAD ROUFIQUE**

**No. Pokok : 049417482**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**PERANAN AKUNTANSI DALAM MENENTUKAN NILAI  
SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMBANTU UPAYA  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI  
(Studi Kasus Pada PT. X di Surabaya)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**MOHAMMAD ROUFIQUE**

**No. Pokok : 049414782**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**DR. SOEGENG SOETEDJO, SE. AK**

**TANGGAL** ..... 9/2020 / 9 .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**DRS. WIDI HIDAYAT, MSL AK**

**TANGGAL** .....



## ABSTRAKSI

Gejala transformasi ekonomi yang muncul seiring denyut globalisasi yang menantang ke arah perdagangan bebas adalah perekonomian yang meningkat atas modal manusia (*human capital*) daripada modal fisik (*physical capital*), karena hal ini mulai didukung kelangkaan sumber daya alami dan laju teknologi yang makin pesat. Investasi terhadap sumber daya manusia akan membawa serangkaian pengetahuan, keahlian (*skill*) dan pengalaman yang membentuk '*Human Capital*'.

Dengan adanya peningkatan *human capital* dalam suatu perusahaan, maka timbul pemikiran untuk menghitungnya sebagai investasi dalam aktiva yang menyangkut peran perlakuan Akuntansi di dalamnya. Hal ini sesuai dengan pengukuran nilai berdasarkan konsep ekonomi, bahwa suatu aktiva akan mampu memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang (*probable future economic benefit*). Akuntansi Sumber Daya Manusia sebagai *accounting and managerial tool* harus mampu berperan dalam penilaian ini.

Akuntansi harus menilai aktiva bersih berupa sumber daya manusia yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai hasil dari suatu bentuk transaksi atau kejadian masa lalu (*a result of past transactions or events*) atas adanya investasi terhadap sumber daya manusia. Penilaian ini sangat berguna untuk menghindari adanya distorsi informasi atas pemanfaatan laporan keuangan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan cara mengkapitalisasi biaya-biaya sumber daya manusia yang merupakan *cost of investment*, kemudian dilakukan amortisasi terhadap biaya-biaya tersebut untuk menentukan beban (*expense*) sebagai biaya periodik dan menentukan nilai aktiva bersih yang masih merupakan investasi yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan.

Selain itu akuntansi juga harus mengidentifikasi nilai ekonomis (*economic value*) atas investasi terhadap sumber daya manusia sebagai suatu bentuk aktiva yang mampu memberikan manfaat ekonomis pada masa mendatang (*probable economic benefit*). Sehingga dapat membantu evaluasi efektifitas suatu keputusan investasi terhadap sumber daya manusia. Nilai suatu investasi harus diukur, agar dapat diperbandingkan dengan nilai manfaat atas investasi itu sendiri. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan penentuan nilai lintas waktu (*present value*). Biaya-biaya yang menjadi *cost of investment* atas sumber daya manusia yang akan dikeluarkan dimasa yang akan datang dihitung menjadi nilai yang dapat direalisasi sekarang. Nilai ini selanjutnya diperbandingkan dengan *Expected Conditional Value* yang diharapkan dapat direalisasikan dan diperlakukan sebagai nilai yang dapat diberikan oleh sumber daya manusia dimasa yang akan datang.

Akuntansi harus mampu menyediakan informasi mengenai nilai-nilai ini, mengingat pentingnya informasi ini dalam membantu usaha pengambilan keputusan investasi terhadap sumber daya manusia. Dan secara umum informasi ini mampu menggambarkan sejauh mana pemanfaatan dan pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.